

**22 Nov 2018**

**Statistics**

IHSG 5,948 -0.95%  
Dow 24,465 0.00%  
EIDO 24.03 +1.99%  
Nikkei 21,607 +0.46%  
IDR Rp 14,618 +0.22% (↓)  
CPO Feb RM 2,006/MT +1.01%  
Oil Close USD 54.63 +2.24%  
Oil Open USD 54.70 +0.13%  
ICENewcastleCoalDec \$98.65/MT-0.80%  
Gold USD 1,226.20/ Troy ounce 0.00%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

IKAI – Rp 120 – 66:31 – 15 Nov (T)  
VRNA – Rp 140 – 100:120 – 04 Des (T)  
MYTX – Rp 100 – 4:19 – 10 Des (T)

**RIGHT (Trading Period):**

FREN – 16 Nov – 30 Nov (F)  
IKAI – 23 Nov – 30 Nov (T)  
VRNA – 10 Des – 14 Des (T)  
MYTX – 17 Des – 21 Des (T)

**STOCK SPLIT (cumdate):**

**WARAN BONUS (cumdate):**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

**IPO:**

Distribusi Voucher Nusantara Tbk – 27 Nov (F)  
Satria Mega Kencana Tbk – 10 Des (T)  
Urban Jakarta Propertindo Tbk – 12 Des (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

STTP – 23 Nov – 19 Des  
ZBRA – 26 Nov – 19 Des  
LINK – 27 Nov – 20 Des  
VRNA – 27 Nov – 20 Des  
BUKK – 27 Nov – 20 Des  
MNCN – 27 Nov – 20 Des  
HOME – 28 Nov – 21 Des  
MTWI – 28 Nov – 21 Des  
HDTX – 29 Nov – 22 Des  
SCPI – 30 Nov – 26 Des  
MARK – 03 Des – 27 Des

**PROFINDO RESEARCH 22 NOVEMBER 2018**

Wall Street pada perdagangan Rabu waktu setempat berhasil ditutup menguat setelah sebelumnya terjadi aksi jual selama dua hari berturut-turut. Penguatan wall street didorong saham energi seiring harga minyak yang stabil usai sempat melemah. Selain itu, kenaikan indeks juga ditopang kenaikan saham sektor teknologi. Meskipun demikian, kenaikan tersebut tertahan akibat masih melemahnya saham Apple. Dow Jones 0.00%, S&P500 +0.30%, Nasdaq +0.92%

Bursa Eropa rebound dan mencoba bangkit dari penurunan tajam yang dibukukan sehari sebelumnya. Bursa AS yang berhasil ditutup menguat menjadi sentiment positif mendorong kenaikan di bursa Eropa. Sementara itu, investor juga memantau perkembangan Brexit. Adapun, Uni Eropa (UE) akan mengadakan pertemuan untuk membahas rancangan kesepakatan Brexit hari Minggu mendatang. Dax +1.61%, CAC 40 +1.03%, FTSE 100 +1.47%, dan Stoxx 600 +1.14%.

Harga minyak mentah ditutup menguat usai menyentuh level terendah dalam beberapa bulan. Kenaikan harga minyak didorong oleh data pemerintah Amerika Serikat menunjukkan bahwa permintaan untuk bahan bakar masih kuat, meskipun kekhawatiran mengenai meningkatnya pasokan minyak mentah masih membayangi. Dirilisnya laporan API bahwa stok minyak mentah turun sebesar 1.54 juta barel juga menjadi sentiment positif terhadap kenaikan harga minyak.

IHSG pada perdagangan Rabu waktu setempat ditutup melemah dipengaruhi sentiment negative penurunan di bursa global terkait kekhawatiran mengenai perlambatan ekonomi global. Adapun, sektor yang memimpin pelemahan adalah sektor pertambangan dan sektor perkebunan. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 587 miliar dengan saham BMRI dan BBNi menjadi net top seller, sedangkan saham ICBP dan HMSP menjadi net top buyer. Reboundnya bursa global menjadi sentiment positif mendorong kenaikan IHSG hari ini. Sehingga diperkirakan Indeks pada hari ini bergerak menguat dengan range pergerakan 5921- 6026. Saham yang diperhatikan adalah BRPT (buy), MCAS (SoS), INDF (buy), TLKM (buy), BMRI (SoS), dan GGRM (SoS).

Selengkapnya [proclick.profindo.com](http://proclick.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) berencana melakukan restrukturisasi utang sebesar Rp7,8 triliun pada tahun 2019. Adapun, pada tahun 2018 telah perusahaan merestrukturisasi utang senilai Rp9,38 triliun. Adapun, pada tahun depan perusahaan mengupayakan restrukturisasi utang kepada 1-2 debitur. Dua utang yang akan direstrukturisasi masing-masing senilai Rp6 triliun dan Rp1,8 triliun. Namun demikian, perseroan kini akan fokus

**Perbandingan PER & PBV**

DES	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	13.12	1.04
LSIP	AGRI	15.31	0.85
SIMP	AGRI	64.61	0.40
SSMS	AGRI	23.82	2.65
<b>AGRI</b>		<b>29.22</b>	<b>1.23</b>
ASII	AUTOMOTIVE	15.03	2.04
IMAS	AUTOMOTIVE	53.00	0.59
AUTO	AUTOMOTIVE	12.60	0.64
GJTL	AUTOMOTIVE	(7.46)	0.41
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>18.30</b>	<b>0.92</b>
BBCA	BANKS	24.52	4.21
BBNI	BANKS	10.01	1.46
BBRI	BANKS	13.38	2.39
BBTN	BANKS	8.38	1.07
BDMN	BANKS	17.41	1.73
BJBR	BANKS	10.21	1.58
BJTM	BANKS	7.02	1.21
BMRI	BANKS	13.93	1.91
<b>BANKS</b>		<b>13.11</b>	<b>1.94</b>
INTP	CEMENT	89.63	3.25
SMCB	CEMENT	(18.00)	2.31
SMGR	CEMENT	23.64	2.09
SMBR	CEMENT	346.85	5.53
<b>CEMENT</b>		<b>110.53</b>	<b>3.29</b>
GGRM	CIGARETTE	19.63	3.56
HMSP	CIGARETTE	30.60	12.59
<b>CIGARETTE</b>		<b>25.12</b>	<b>8.07</b>
PTPP	CONSTRUCTION	1.55	0.63
TOTL	CONSTRUCTION	7.27	1.83
WIKA	CONSTRUCTION	10.12	0.75
WSKT	CONSTRUCTION	4.35	0.80
WTON	CONSTRUCTION	8.26	1.05
ADHI	CONSTRUCTION	11.06	0.80
ACST	CONSTRUCTION	8.08	0.65
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>7.24</b>	<b>0.93</b>
AISA	CONSUMER	0.21	0.07
ICBP	CONSUMER	22.28	4.71
INDF	CONSUMER	14.04	1.09
UNVR	CONSUMER	28.08	34.79
<b>CONSUMER</b>		<b>16.15</b>	<b>10.16</b>
MAPI	RITEL	17.86	2.30
RALS	RITEL	13.23	2.48
ACES	RITEL	26.67	6.50
LPPF	RITEL	4.69	5.43
<b>RITEL</b>		<b>15.61</b>	<b>4.18</b>
AKRA	OIL&GAS	8.79	1.59
ELSA	OIL&GAS	7.98	0.72
PGAS	OIL&GAS	10.86	0.95
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>9.21</b>	<b>1.09</b>
APLN	PROPERTY	6.97	0.24
ASRI	PROPERTY	7.18	0.67
BSDE	PROPERTY	29.80	0.80
CTRA	PROPERTY	23.46	1.13
KIJA	PROPERTY	(9.61)	0.90
LPCK	PROPERTY	0.27	0.14
LPKR	PROPERTY	10.17	0.23
PWON	PROPERTY	12.59	2.06
SMRA	PROPERTY	36.38	1.14
<b>PROPERTY</b>		<b>13.02</b>	<b>0.81</b>
TBIG	TELECOM	21.38	5.29
TLKM	TELECOM	20.68	3.69
TOWR	TELECOM	11.12	3.20
<b>TELECOM</b>		<b>17.73</b>	<b>4.06</b>

menyelesaikan restrukturisasi utang sejumlah Rp9,38 triliun setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham. Dalam RUPSLB, 66,69% menyetujui aksi korporasi tersebut. (Bisnis)

PT ABM Investama Tbk (ABMM) memacu lini bisnis jasa tambang melalui anak usahanya, PT Cipta Kridatama (CK). Adapun, perusahaan akan memaksimalkan kinerja CK yang bergerak di bidang kontraktor tambang. Sampai akhir 2018, target volume pengupasan lapisan penutup mencapai 140 juta *bank cubic meter* (bcm). Adapun tahun 2018, perseroan membidik pendapatan senilai US\$800 juta. Pada 2017, ABMM membukukan pendapatan US\$690,7 juta, dengan kontribusi CK sebesar 34% dari total pemasukan. (Bisnis)

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) per Oktober 2018 mencatatkan pertumbuhan volume pengupasan lapisan penutup sebesar 13,15% yoy menjadi 323,6 juta bcm. Pada Oktober 2018 perusahaan merealisasikan *overburden removal* (OB) sejumlah 39,5 juta bcm, naik dari Oktober 2017 sebesar 29,3 juta bcm. Sepanjang 10 bulan pertama 2018, volume OB naik 13,15% yoy menjadi 323,6 juta bcm. Perseroan menargetkan volume OB di tahun 2018 mencapai 375 juta—425 juta bcm. Dengan demikian, dalam periode Januari—Oktober 2018 perusahaan sudah merealisasikan 76,14%-86,29% dari target setahun penuh. (Bisnis)

PT Barito Pacific Tbk.(BRPT) siap melunasi utang sebesar US\$250 juta melalui pinjaman senilai US\$200 juta dan kas internal US\$50 juta. Adapun, perusahaan akan melunasi seluruh pinjamandari Bangkok Bank. Perusahaan melakukan langkah restrukturisasi dengan mengajukan pinjaman sebesar US\$200 juta kepada Barclays Bank PLC dan DBS Bank Ltd. Atas pinjaman itu, BRPT memberikan jaminan gadai atas saham yang dimilikinya di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA), gadai atas rekening, dan jaminan dari anak perusahaan. (Bisnis)

Proses akuisisi tambang emas Martabe dari PT Agincourt Resources kepada Grup PT United Tractors Tbk (UNTR) ditargetkan rampung pada November 2018. Sebelumnya pemegang saham utama Martabe, PT Agincourt Resources, adalah konsorsium yang dipimpin oleh EMR Capital. Kini kepemilikan PT Agincourt Resources selaku Tambang Emas Martabe resmi digantikan oleh PT Danusa Tambang Nusantara, yang merupakan anak perusahaan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dan PT United Tractors Tbk (UNTR). (Bisnis)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. telah mengantongi sedikitnya 15 investor utama atau *anchor investor* yang akan mengeksekusi saham perseroan pada IPO saham. Empat di antaranya yaitu Nikko Aset Management, Qilin Asset Management, konsorsium dari Korea, dan Sinarmas Asset Management. Ada beberapa principal lain misalnya dari Australia dan Amerika Serikat. Distribusi Voucher Nusantara akan melaksanakan IPO dengan harga mendekati batas bawah yaitu Rp2.950 per saham. Dengan melepas 400.000.000 saham. (Bisnis)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 22 NOVEMBER 2018**

**BRPT**



**PT Barito Pacific Tbk**

Pada perdagangan Rabu 21 November 2018 ditutup pada level 2050 atau menguat Rp 130. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2600**  
**Stoploss < 1900**

**MCAS**



**PT M Cash Integrasi Tbk**

Pada perdagangan Rabu 21 November 2018 ditutup pada level 3410 atau menguat Rp 70. Secara teknikal Candle terbentuk **White Candle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 3570**

**INDF**



**PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Pada perdagangan Rabu 21 November 2018 ditutup pada level 6000 atau menguat Rp 50. Secara teknikal kenaikan yang terjadi melanjutkan **Break Out Triangle**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 6775**  
**Stoploss < 5800**

**TLKM**



**PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Jumat 16 November 2018 ditutup pada level 3490 atau menguat Rp 80. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 3930**  
**Stoploss < 3400**

**BMRI**



**PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Rabu 21 November 2018 ditutup pada level 7425 atau melemah Rp 200. Secara teknikal Candle terbentuk **Hammer** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 7625**

**GGRM**



**PT Gudang Garam Tbk**

Pada perdagangan Rabu 21 November 2018 ditutup pada level 79375 atau menguat Rp 1175. Secara teknikal Candle terbentuk **Break out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 82000**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Desi Rahmitayanti**  
(Research Analyst)  
[desi.r@profindo.com](mailto:desi.r@profindo.com)  
Ext 714

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).